

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN TEKNIK
JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TIK PADA
SISWA KELAS VII MTS AL-HIDAYAH SEMAMBUNG
KEC. JATIBANTENG KAB. SITUBONDO**

***APPLICATION OF COOPERATIVE LEARNING USING JIGSAW
TECHNIQUES TO IMPROVE ICT LEARNING OUTCOMES IN
CLASS VII STUDENTS OF MTS AL-HIDAYAH SEMAMBUNG
KEC. JATIBANTENG KAB. SITUBONDO***

Supriatin¹⁾, Siti Seituni²⁾, Firman Jaya³⁾

^{1,2,3}Pendidikan Teknologi Informasi, Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan
PGRI Situbondo

³altamis1922@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran kooperatif dengan teknik jigsaw adalah salah satu pendekatan pembelajaran kooperatif dimana siswa bekerja dalam kelompok kecil yang disusun berdasarkan keahlian atau tugas tertentu. Teknik ini mengharuskan setiap anggota kelompok mempelajari bagian dari materi pembelajaran yang berbeda, lalu mengajar kembali materi tersebut kepada anggota kelompok lainnya. Dengan demikian, setiap siswa menjadi ahli dalam bagian tertentu dari materi tersebut dan bertanggung jawab untuk memastikan pemahaman bersama di antara anggota kelompoknya. Berdasarkan hasil penelitian terungkap bahwa minat belajar siswa dalam pembelajaran TIK serta variasi metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru tidak memadai, sehingga menyebabkan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru TIK tersebut. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, tes, lembar observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan media pembelajaran kooperatif dengan teknik jigsaw pada mata pelajaran TIK pokok bahasan jaringan komputer. Dengan menggunakan sampel siswa kelas VII Mts Al-Hidayah Semambung. Teknik tes dalam penelitian ini melalui penilaian kelompok dan individu. Analisis data menggunakan data kuantitatif dan kualitatif. Hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian disimpulkan bahwa Persentase hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 75,00% sedangkan pada siklus II sebesar 85,00% sehingga mengalami peningkatan sebesar 15,00%.

Kata kunci: sistem pendukung keputusan; website; pemilihan ketua osis;
proses analisis hierarki

ABSTRACT

Cooperative learning with the Jigsaw technique is a cooperative learning approach where students work in small groups organized based on certain skills

or tasks. This technique requires each group member to study a different part of the learning material, then re-teach the material to other group members. The jigsaw technique encourages active participation, teamwork, and shared responsibility in the learning process, as well as promoting deeper understanding through discussion and reteaching between fellow students. Based on the research results, it was revealed that students' interest in learning ICT and the variety of learning methods applied by teachers were inadequate, resulting in a lack of students' understanding of the material taught by the ICT teacher. The type of research used in this research is classroom action research (PTK), the data collection techniques used are interviews, tests, observation sheets, and documentation. This research is classroom action research. The aim of this research is to improve student learning outcomes through the application of cooperative learning media with the jigsaw technique in the ICT subject of computer networks. Using a sample of class VII students at Mts Al-Hidayah Semabung. The test technique in this research is through group and individual assessment. Data analysis uses quantitative and qualitative data. The results of the analysis carried out in the research concluded that the percentage of student learning outcomes in cycle I was 75.00%, while in cycle II it was 85.00%, resulting in an increase of 15.00%.

Keywords: decision support system; website; student council president election; analytical hierarchy process

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan. Salah satu komponen pembelajaran yang penting adalah penggunaan metode yang tepat, karena metode yang tepat akan memberikan pemahaman yang menyeluruh kepada siswa terutama metode yang berbasis kooperatif (Anggrayani, 2019). Hubungan makna di atas dengan pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu sebagai pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional (Anggrayani, 2019).

Salah satu metode dalam model pembelajaran kooperatif yang dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa adalah menggunakan metode pembelajaran jigsaw yaitu tipe pembelajaran kooperatif yang didesain untuk siswa

agar tidak hanya mempelajari materi namun juga mengajarkan materi kepada siswa lainnya. Sehingga siswa akan aktif kerja sama dan akan lebih paham dengan materi yang sedang didiskusikan. Kelebihan dari metode ini dapat menumbuhkan semangat kerjasama dalam belajar, saling menghargai, siswa dapat menyampaikan gagasan dan melatih siswa agar mampu berkomunikasi secara efektif (Lubis & Harahap, 2016).

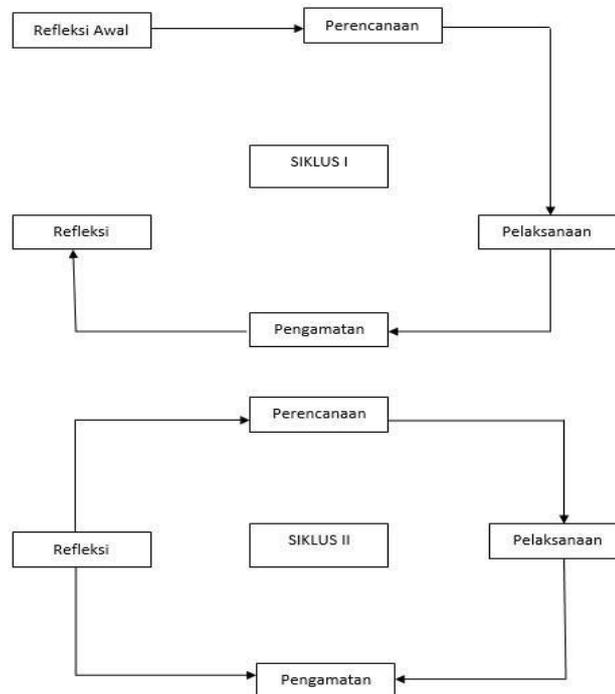
Realita yang kita lihat saat ini adalah proses pembelajaran yang ada di kelas masih didominasi oleh guru dan cenderung mengejar target pencapaian kurikulum yang ada tanpa memperhatikan apakah materi yang diajarkan sudah tersampaikan secara optimal kepada peserta didik. Karena itulah, yang menjadikan suasana belajar menjadi tidak kondusif dan tidak menyenangkan. Guru yang kreatif sangat dibutuhkan dalam peningkatan hasil belajar siswa, karena guru yang kreatif akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan sehingga materi pelajaran dapat tersampaikan secara optimal. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar agar hasil belajarnya efektif adalah model pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok. Melalui model pembelajaran tipe investigasi kelompok ini guru dapat mencoba membangun kesadaran siswa. Bahwa siswa perlu diajarkan untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan siswa dan pengalaman belajarnya berdasarkan pengetahuan yang ia miliki.

Permasalahan yang sedang dihadapi yaitu masih rendahnya minat belajar siswa dalam pembelajaran TIK serta metode yang pembelajaran yang disampaikan oleh guru mata pelajaran kurang bervariasi sehingga kurangnya pemahaman siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru mata pelajaran. Maka solusi yang diberikan peneliti adalah dengan menggunakan metode jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran TIK dan tentang mempertahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian melalui penerapan metode jigsaw di kelas VII Mts Al-Hidayah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), maka prosedur penelitian ini sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam proses berdaur/siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Berdasarkan analisis terhadap permasalahan yang ada, penelitian tindakan kelas ini direncanakan terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dengan empat fase, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan dan refleksi terhadap tindakan yang telah dilakukan pada setiap siklus. Namun demikian keputusan untuk melanjutkan atau menghentikan penelitian pada akhir siklus tertentu sepenuhnya tergantung pada hasil yang dicapai pada siklus terakhir. Bila hasil yang dicapai telah memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan, maka penelitian diberhentikan dan apabila belum mencapai hasil sesuai dengan yang diharapkan, maka penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya. Siklus penelitian tindakan kelas (PTK) dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Siklus Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : a) Tes, tes hasil belajar berupa *post test* dan uji soal dengan jumlah soal yang diberikan dalam bentuk objektif dengan lembaran test. Selanjutnya tes hasil aplikasi konsep tersebut dianalisis untuk perbaikan yang tujuannya adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang melakukan tes. b) Lembar observasi, digunakan untuk mendapatkan catatan secara sistematis mengenai aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran TIK dengan menggunakan metode jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Observasi dilakukan peneliti untuk mengamati proses pembelajaran mengenai segala sesuatu yang terjadi pada proses pembelajaran tersebut. c) Dokumentasi, ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi foto-foto, data yang relevan, guru-guru, peserta didik serta benda benda atau alat-alat yang dapat menjadi penunjang penelitian ini.

Data yang diperoleh dari hasil observasi dan hasil belajar siswa dianalisa dengan persentase mendeskripsikan data-data tentang hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini hasil observasi yang dilakukan pengamat sebagai bahan renungan dan dijadikan dasar pertimbangan bagi perbaikan proses pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa. Setelah data terkumpul kemudian data diolah dengan rumus persentase sebagai berikut :

Analisis data aktivitas guru dan siswa berdasarkan lembar observasi selama proses pembelajaran berlangsung dengan melihat kesesuaian antara perencanaan dengan tindakan pelaksanaan dikatakan berhasil jika ≥ 60 dari semua aktivitas guru dan siswa pada pembelajaran berlangsung yang tertuang didalam skenario pembelajaran yang terlaksana dengan semestinya. Aktivitas guru dan siswa selama kegiatan belajar mengajar ditentukan pada observasi dengan rumus :

$$\text{Rata - rata nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Observasi}}$$

Rata-rata nilai siswa setiap siklus dapat diperoleh dengan menggunakan rumus di bawah ini :

$$\text{Rata - rata nilai Siswa} = \frac{\text{Jumlah Nilai Seluruh Siswa}}{\text{Banyaknya Siswa}}$$

Sedangkan untuk memberikan interpretasi terhadap rata-rata skor akhir yang diperoleh digunakan kategori sebagai berikut :

Tabel 1. Kategori Penilaian Hasil Observasi

Jumlah Nilai	Skor	Kategori
4,3-5	5	Memuaskan
3,5-4,2	4	Baik
2,7-3,4	3	Cukup
1,9-2,6	2	Kurang
1,0-1,8	1	Sangat Kurang

Sedangkan ketuntasan belajar klasikal siswa setiap siklus dapat diperoleh dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$P = \frac{\text{Jumlah Siswa yang tuntas}}{\text{Banyaknya Siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase ketuntasan belajar klasikal siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti melalui dua siklus ini dilakukan untuk mengetahui apakah penerapan media pembelajaran dengan menggunakan lahan pertanian dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Data diperoleh dengan pemberian tes hasil belajar kepada siswa pada setiap siklus tindakan dan kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif untuk mengetahui keberhasilan tindakan dengan kriteria ketuntasan klasikal maupun ketuntasan individu. Data observasi kegiatan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar pokok bahasan ini dianalisis pengaruhnya terhadap penelitian guna menentukan langkah-langkah yang harus ditempuh pada setiap siklus.

Pembelajaran TIK memerlukan media yang sesuai karena menurut (Sumiati, 2012) suatu faktor rendahnya kualitas pembelajaran antara lain belum dimanfaatkannya sumber belajar secara maksimal, baik oleh guru maupun peserta didik. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penggunaan media pembelajaran kooperatif dengan teknik jigsaw dalam meningkatkan hasil belajar

dan kemampuan berpikir kreatif siswa antara lain dari faktor guru, siswa, dan media yang digunakan. Faktor dari guru antara lain: persiapan dalam menyusun perangkat pembelajaran, mempersiapkan media yang akan digunakan siswa untuk penelitian, teknik penggunaan media pembelajaran, dapat mengarahkan siswa dalam melakukan penelitian, mengkondisikan kelas dalam melakukan diskusi, kemampuan melakukan evaluasi, menyimpulkan materi dan menutup pembelajaran.

Faktor dari siswa sangat aktif dan antusias dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat terlihat dari hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran yang diamati dan dinilai adalah bagaimana perhatian siswa terhadap materi yang diberikan, terhadap media pembelajaran sehingga pada siklus I mengalami peningkatan pada siklus II. Dalam proses penelitian siswa bisa berinteraksi langsung dengan alam sehingga siswa dalam melakukan penelitian lebih senang dan bersemangat dan aktif dengan menggunakan media yang telah disediakan oleh peneliti. Pemilihan media yang disesuaikan dengan materi pembelajaran ekosistem dan pada pokok bahasan jaringan komputer dan Microsoft word 2007. Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai siswa. Kriteria keberhasilan guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran dilihat dari kompetensi dasar yang dimiliki oleh siswa melalui kegiatan evaluasi dimana kegiatan evaluasi dapat memberikan informasi tentang pencapaian belajar siswa.

Berdasarkan analisis data diperoleh dari hasil observasi sebelum menggunakan pembelajaran Kooperatif dengan teknik jigsaw sebagai media pembelajaran menunjukkan untuk hasil belajar pra siklus mencapai nilai rata-rata 60,04 dengan ketuntasan 60% atau 6 siswa dan 40% atau 2 siswa yang belum tuntas. Pada siklus 1 ada peningkatan 60% menjadi ketuntasan 80% atau 6 siswa dan 2 siswa atau 20% belum tuntas. Namun setelah ada perbaikan pada siklus 2 mencapai nilai ketercapaian lebih besar dari 85% yang ditetapkan sekolah dengan ketuntasan 95% atau 7 siswa dan 1 siswa atau 5% yang belum tuntas. Pada perbaikan siklus II siswa bisa tuntas hingga mencapai 95% atau 7 siswa karena siswa tersebut mampu memahami materi dengan menggunakan media

pembelajaran yaitu media Lahan Pertanian dan siswanya juga termasuk cukup aktif seperti : Bertanya, mengeluarkan pendapat, memecahkan soal, dan cukup aktif dalam diskusi, sedangkan 5% yang belum tuntas atau 1 siswa dikarenakan siswa tersebut termasuk siswa yang nilai akademiknya rendah dan termasuk siswa yang merasa takut dan malu untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dan juga sulit untuk memahami tugas/masalah yang diberikan oleh guru sehingga cenderung mencontek pekerjaan temannya.

Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran kooperatif teknik jigsaw baik digunakan untuk materi pelajaran yang berupa penalaran dan membutuhkan pemahaman dari siswa, termasuk materi jaringan komputer dan microsoft word 2007. Selain itu, belajar dengan menggunakan pembelajaran kooperatif teknik jigsaw dapat membantu siswa berlatih untuk memahami suatu pengetahuan dengan cara menghubungkan antara pengetahuan yang diperoleh di dalam kelas dengan pengalaman yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari dan juga membuat siswa berlatih untuk memecahkan suatu permasalahan dengan cara bekerja bersama-sama dengan teman satu kelompok, dimana permasalahan itu berkaitan dengan lingkungan sehari-hari siswa. Siswa dapat berdiskusi bersama, memecahkan masalah bersama dan berbuat ke tujuan yang sama sehingga hasil belajar siswa bisa meningkat. Pembelajaran langsung ke lapangan dengan menggunakan pembelajaran kooperatif teknik jigsaw memerlukan keterampilan tersendiri oleh guru untuk menciptakan kondisi yang benar-benar dapat mendukung keberhasilan siswa. Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa proses pembelajaran TIK dengan menggunakan media pembelajaran *cooperative* teknik jigsaw pada materi jaringan komputer dan microsoft word 2007 dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dimana semua siswa setiap kelompok aktif dalam melakukan penelitian pada pembelajaran *cooperative* teknik jigsaw untuk mengetahui perbedaan antara jaringan komputer dan microsoft word 2007 dan siswa juga melaksanakan diskusi untuk saling memberikan tanggapan pada setiap hasil penelitian yang diperoleh oleh setiap kelompok.

KESIMPULAN

Penerapan media pembelajaran kooperatif dengan menggunakan teknik jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas VII Mts Al-Hidayah Semabung berjalan lancar. Siswa terlihat lebih aktif dan senang selama pembelajaran TIK menggunakan media pembelajaran kooperatif dengan menggunakan teknik jigsaw. Sehingga penerapan media pembelajaran kooperatif dengan menggunakan teknik jigsaw dapat meningkatkan Hasil belajar siswa kelas VII Mts Al-Hidayah Semabung pada pokok bahasan pada jaringan komputer dan microsoft word 2007. Persentase hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 80,00% sedangkan pada siklus II sebesar 95,00% sehingga mengalami peningkatan sebesar 15,00%.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggrayani, S. (2019). Penerapan metode jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran pai kelas x di sekolah menengah atas negeri 04 kaur. Skripsi.
- Anggrayani, S. (2019). Penerapan metode jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran pai kelas x di sekolah menengah atas negeri 04 kaur. Skripsi.
- Dasar, D. I. S. (2020). PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN. 1.
- Djabba, R. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd Negeri 48 Parepare the Implementation of Cooperative Learning Model Jigsaw Type in Improving Students Science Learning Outcomes At Class V Sd Negeri. *Klasikal: Journal of Education, Language Teaching and Science*, 2(1), 21–26.
- Husaimah, S. F., Rapi, M., & Syahrani. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Berbasis Permainan Truth and Dare Terhadap Hasil Belajar Biologi Kelas X SMA Negeri 6 Bone. *Jurnal Al-Ahya*, 3(1), 19–28.
- Kristanti, M., & Mukti, T. S. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. Riemann:

Research of Mathematics and Mathematics Education, 4(2), 18–26.
<https://doi.org/10.38114/riemann.v4i2.200>

Lubis, N. A., & Harahap, H. (2016). Santoso, Slamet. 2010. Teori-teori Psikologi Sosial. Bandung: Refika Aditama, hal. 111. Jurnal As-Salam, 1(1), 96–102.

Lubis, N. A., & Harahap, H. (2016). Santoso, Slamet. 2010. Teori-teori Psikologi Sosial. Bandung: Refika Aditama, hal. 111. Jurnal As-Salam, 1(1), 96–102.

Lubis, N. A., & Harahap, H. (2016). Santoso, Slamet. 2010. Teori-teori Psikologi Sosial. Bandung: Refika Aditama, hal. 111. Jurnal As-Salam, 1(1), 96–102.

Mardiyah, A. (2015). Metode Jigsaw Solusi Alternatif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa. Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 10(2), 229–254. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v10i2.793>